

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KITAB HUFFADZOTUL ATHFAL
DALAM PEMBELAJARAN TAUHID SANTRI KELAS 1
MADRASAH DINIYAH NU KARANGJATI TAHUN 2019**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali

Disusun Oleh:

KUNI FATIMATAN N

NIM : 1723211056

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI (IAIG)
CILACAP
2019**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga penyusun bisa menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KITAB HUFFADZOTUL ATHFAL DALAM PEMBELAJARAN TAUHID SANTRI KELAS 1 MADRASAH DINIYAH NU KARANGJATI TAHUN 2019”.

Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cilacap, 10 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1-4
B. Definisi Operasional.....	4-6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Telaah Pustaka	7-9
F. Metode Penelitian.....	9-17
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17-18
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu misi utama *syari'at* Islam yang erat kaitannya dengan dakwah adalah misi pendidikan.¹ Mengingat tujuan pendidikan Islam harus sejalan dengan tujuan diciptakannya manusia, yaitu beribadah kepada Allah, sedangkan beribadah harus benar, maka kurikulum pendidikan Islampun harus mengarah pada pembentukan pribadi yang berpemahaman benar, berjiwa bersih dan bebas dari sikap *ifrath* (berlebih-lebihan) dan *tafrath* (mengabaikan).² Untuk itu sangat penting memberikan fondasi pendidikan islam pada anak, dimulai dengan pendidikan *aqidah*.

Sebagaimana dalam salah satu hadits nabi disebutkan:

كُلُّ مَوْلَدٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ , فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

“Setiap anak dilahirkan dalam fitrahnya (potensi untuk beriman-tauhid kepada Allah dan kepada yang baik). Kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi”.

Fitrah yang dibawa anak sejak lahir bersifat potensial sehingga memerlukan upaya-upaya manusia itu sendiri untuk mengembangkannya menjadi faktual dan aktual.³

¹ Ahmas Faiz Asifuddin, *Pendidikan Islam, Basis Pembangunan Umat*, (Solo: Naashirusunnah, 2012), hlm. 2

² *Ibid*, hlm. 2

³ Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 62

Pendidikan dalam bidang *aqidah*, banyak membahas tentang keimanan dan hubungan seorang hamba dengan Tuhannya, keimanan kepada Malaikat-Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, Rasul-Rasul-Rasul Allah, Qada' dan Qadar serta hari kiamat. Hasan al-Banna menunjukkan empat bidang yang berkaitan dengan lingkup pembahasan mengenai akidah, yaitu:⁴

1. *Ilahiyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Illah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, asma Allah, sifat-sifat yang wajib ada pada Allah, dan lain-lain.
2. *Nubuwwat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan rasul-rasul Allah, termasuk Kitab Suci, mukjizat, dan lain-lain.
3. *Ruhaniyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan alam roh atau metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh, dan lain-lain.
4. *Sam'iyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui *sam'i* (*dalil naqli: Al-Qur'an dan As-Sunnah*), seperti surga-neraka, alam *barzakh*, akhirat, kiamat, dan lain-lain.

Ilmu tauhid adalah ilmu yang sangat penting bagi setiap Muslim. Sebab ilmu ini menyangkut *aqidah* yang berkaitan dengan Islam. Sedangkan *aqidah* adalah pondasi bagi keberagaman seseorang dan benteng yang kokoh untuk memelihara *aqidah* Muslim dari setiap ancaman keraguan dan kesesatan.⁵

⁴ Zaky Mubarak Latif dkk, *Aqidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press), hlm. 30

⁵ Muhyiddin Abdussomad, *Aqidah Ahlusunnah Wal Jama'ah Terjemah dan Syarh Aqidah al 'Awam* (Surabaya: Khalista, 2009), hlm. 5

Masa kanak-kanak adalah masa keemasan (golden age) bagi perkembangan intelektual dan pembentukan kepribadian anak. Lebih dari itu, pada masa ini adalah masa yang subur bagi pembinaan dan pendidikan sehingga bisa memanfaatkan waktu yang cukup untuk menanamkan aqidah islam dalam jiwa anak. Pondasi utama yang harus ditanamkan kepada anak adalah pemahaman materi aqidah Islam. Jika masa kanak-kanak pondasi ketauhidannya dibangun dengan penjagaan dan bimbingan yang baik secara terus menerus, maka kelak akan tumbuh menjadi kokoh dan setiap pertumbuhan serta perkembangan anak senantiasa dilandasi dengan aqidah Islam.

Salah satu kitab yang membahas tentang aqidah adalah *Huffadzotul Athfal* karangan KH. Ma'mun Shodiq Isma'il. Kitab yang didalamnya terdapat sekitar 50 bait syair *nadzom* ditulis pada tahun 1420 H. Sesuai dengan namanya *Huffazhotul Athfal yaitu hafalan bagi anak-anak*, kitab ini diperuntukkan bagi anak-anak sebagai dasar mengenal ketauhidan.

Kitab yang berisi pokok-pokok keyakinan ajaran islam yang didalamnya membahas tentang keesaan Allah dan pembuktiannya, ditulis menggunakan bahasa jawa dengan gaya penulisan arab pegon (bahasa jawa yang ditulis dengan aksara Arab). Kitab ini menggunakan kata-kata sederhana dan mudah dipahami dengan memakai teknik hafalan dan bernyanyi dalam pembelajarannya, sehingga memudahkan para santri untuk memahami materi ketauhidan. Satu-satunya Madrasah Diniyah Yang mengkaji kitab tersebut adalah Madrasah Diniyah NU Karangjati.

Setelah peneliti melakukan observasi awal, dalam praktiknya seorang santri setelah menghafal *nadzom huffadzotul athfal* mereka juga lebih mudah dalam memahami materi aqidah islam. Namun kenyataannya setelah santri menghafal *nadzom* tersebut belum muncul perubahan yang signifikan pada pribadi santri dalam memahami materi pelajaran aqidah islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa penting untuk dilakukan penelitian kerana untuk mengetahui “Efektivitas Penggunaan Kitab Huffadzotul Athfal dalam Pembelajaran Tauhid Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah NU Karangjati Tahun 2019”

B. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah derajat pencapaian tujuan. Dalam konteks pendidikan, berupa pencapaian tujuan sekolah berupa prestasi akademik dan non akademik.⁶ Efektivitas menurut pendapat E. Mulyasa dalam buku Manajemen Berbasis Kompetensi adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁷ Sedangkan dalam konteks penelitian ini yang dimaksud efektivitas adalah kegiatan pembelajaran yang mampu mengantarkan peserta didik pada pencapaian hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yakni siswa bisa mengetahui, memahami, dan mampu menerapkan materi ketauhidan yang ada didalam kitab huffadzotul athfal.

⁶ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hlm. 114

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 82

2. Penggunaan Kitab *Huffadzotul Athfal*

Penggunaan berasal dari kata dasar “guna” yang berarti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.

Kitab *Huffadzotul Athfal* adalah sebuah kitab karya KH. Ma'mun Shodiq Isma'il yang berbentuk syair berbahasa jawa pegon. Didalamnya membahas dasar atau pokok-pokok aqidah Islam.

Penggunaan kitab *Huffadzotul Athfal* maksudnya adalah pemakaian kitab *Huffadzotul Athfal* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tauhid.

3. Pembelajaran Tauhid

Pembelajaran menurut pendapat Syaiful Sagala dalam bukunya Umi Zulfa adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Jadi, pembelajaran tauhid yang dimaksud disini adalah kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik tentang aqidah islam yang ada didalam kitab huffadzotul athfal yakni tentang *Arkanul Iman* (iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat-malaikat Allah, iman kepada Kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, iman kepada Hari Akhir dan iman kepada Qada dan Qadar Allah SWT).

⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012) Cet. 1, hlm. 12

4. Madrasah Diniyah NU Karangjati

Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga non formal yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama (diniyah). Sedangkan NU adalah kepanjangan dari Nahdlatul ‘Ulama, yaitu sebuah organisasi atau jam’iyyah diniyah yang memiliki faham Ahlussunnah wal jama’ah. Karangjati adalah sebuah nama desa yang berlokasi di kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Kitab Huffadzotul Athfal dalam Pembelajaran Tauhid Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah NU Karangjati Tahun 2019” adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman dan implementasi materi ketauhidan berupa arkanul iman yang ada dalam kitab huffadzotul athfal pada santri kelas 1 Madrasah Diniyah NU Karangjati Tahun 2019.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan kitab huffadzotul athfal dalam pembelajaran tauhid santri kelas 1 Madrasah Diniyah NU Karangjati Tahun 2019?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan kitab huffadzotul athfal dalam pembelajaran tauhid santri kelas 1 Madrasah Diniyah NU Karangjati Tahun 2019?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan Kitab Huffadzotul Athfal dalam pembelajaran tauhid santri kelas 1 Madrasah Diniyah NU Karangjati Tahun 2019.
- b. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan kitab huffadzotul athfal dalam pembelajaran tauhid santri kelas 1 Madrasah Diniyah NU Karangjati Tahun 2019.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan bisa diperoleh melalui penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk menambah khasanah keilmuan pendidikan khususnya pembelajaran tauhid.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Untuk menambah pengetahuan bagi penulis secara pribadi mempraktisi pendidikan.
 - 2) Untuk memberikan informasi dan masukan bagi guru akan pentingnya.

E. Telaah Pustaka

Yang dimaksud dengan telaah pustaka adalah kajian buku-buku utama terkait dengan obyek atau variabel penelitian ditambah dengan kajian

hasil penelitian orang lain yang relevan agar membantu penelitian untuk membangun “*body of knowledge*” dari penelitian yang dilakukan.

Adapun buku-buku yang dijadikan sebagai telaah pustaka pada penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

Buku *Pendidikan Islam, Basis Pembangunan Umat* karya Ahmas Faiz Asifuddin yang didalamnya memaparkan tentang pentingnya menanamkan pendidikan yang memiliki nilai-nilai islam ditengah masyarakat islam sesuai dengan syari’at yang diajarkan Allah SWT, seperti diantaranya pendidikan aqidah dan pendidikan akhlak.

Buku *Ilmu Pendidikan Islam* Karya Mohammad Roqib adalah buku yang mengupas tentang konsep pendidikan Islam yang baik serta pengembangannya dalam upaya mewujudkan *insan kamil*, yaitu manusia paripurna yang memiliki kecerdasan intelektual sekaligus spiritual.

Buku *Aqidah Islam* karya Zaky Mubarak Latif dkk berisi langkah mewujudkan pendidikan islam yang baik, dengan memahami sebenar-benarnya ajaran Islam khususnya mengenai dasar aqidah islam secara mendasar yakni yang disebut *arkaanul iman*.

Buku *Aqidah Ahlusunnah Wal Jama’ah Terjemah dan Syarh Aqidah al ‘Awam* karya Muhyiddin Abdussomad berisi tentang terjemah dan syarh kitab áqidatul awam yang didalamnya menjelaskan pokok-pokok keyakinan dalam islam atau biasa disebut “*aqaid lima puluh*” yang mana menjadi dasar berpijak kaum nahdliyyin.

Buku *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami* karangan Samsul Munir Amin berisi tentang menyiapkan masa depan anak dari segi psikologis, segi pendidikan, dan segi religiusitas.

Buku *Filsafat Pendidikan Profetik* karya Mohammad Roqib membahas tentang pemikiran dasar konsep dan teori pendidikan islam integratif perspektif Nabi Muhammad SAW.

Penelitian yang dilakukan saudari wahidah, dengan judul “Pengaruh kemampuan hafalan nazom ‘aqidatul awam terhadap tingkat pemahaman materi pembelajaran aqidah islam santri Madin NU Karangjati” membahas tentang ruang lingkup aqidah islam yang terdapat dalam kitab ‘aqidatul awam.

Persamaan penelitian saudari wahidah dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang nadzoman kitab tauhid. Sedangkan perbedaan antara skripsi saudari wahidah dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah penelitian penulis mengemukakan tentang pembelajaran aqidah islam dengan menggunakan kitab huffadzotul athfal sebagai sumber belajarnya, sedangkan skripsi saudari wahidah membahas tentang metode hafalan dalam memahami materi aqidah islam dengan menggunakan kitab ‘aqidatul awam sebagai sumber belajarnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan Kitab Huffadzotul Athfal dalam Pembelajaran Tauhid Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah NU Karangjati Tahun 2019 ini termasuk jenis penelitian *field research*, yakni jenis penelitian yang dilakukan di lapangan, dalam dunia nyata sesuai dengan bidang penelitian yang dilakukan.

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Karena analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁹

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan selama 3 bulan, mulai dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Juni 2020.

b) Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil penulis adalah di Madrasah Diniyah NU Karangjati, Sampang, Cilacap, Jawa Tengah. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Islam Karangjati.

3. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah efektivitas penggunaan kitab huffadzotul athfal dalam pembelajaran tauhid.

4. Subyek Penelitian

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 15

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subyek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh.¹⁰ Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi/situasi sosial yang diteliti.¹¹

Berpijak pada pengertian diatas, yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah sebagai pelaksana kepemimpinan dan pengambilan kebijakan terkait jalannya proses pendidikan di Madrasah Diniyah NU Karangjati Sampang Cilacap.

b. Guru Tauhid Kelas 1

Guru Tauhid Kelas 1 adalah seorang pengajar mata pelajaran tauhid dimana pedoman yang digunakan dalam mengajar adalah kitab huffadzotul athfal karya KH. Ma'mun Shodiq Isma'il. Dimana nantinya akan memperoleh data yang berkaitan dengan penggunaan kitab huffadzotul athfal dalam pembelajaran tauhid.

c. Guru Madrasah Diniyah NU Karangjati

Guru Madrasah Diniyah NU Karangjati, maksudnya adalah selain guru tauhid kelas 1 dimana nantinya akan memperoleh data yang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 300

bisa melengkapi dan menambahkan apa yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan juga Guru Tauhid kelas 1.

d. Santri-santri Madrasah Diniyah NU Karangjati Kelas 1

Santri kelas 1 yang dipilih secara acak dengan kriteria tertentu, seperti komunikatif atau ia bisa terbuka dengan orang baru. Hal ini akan peneliti praktikkan dengan cara mengamati perilaku peserta didik kemudian peneliti menyapa dan mencoba melihat sejauh mana santri menanggapi peneliti. Data yang akan dihasilkan adalah berkenaan dengan penggunaan kitab huffadzotul athfal dalam pembelajaran tauhid serta sejauh mana mereka bisa mengikuti proses pembelajaran.

e. Dokumen Madrasah

Dokumen madrasah maksudnya adalah data-data yang bersifat dokumentasi seperti gambaran atau keadaan dan kondisi sekolah, guru, santri serta sarana dan prasarana.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹² Dalam penulisan penelitian ini peneliti akan menggunakan sumber atau data-data yang berkaitan erat dengan topik yang dimaksud dengan metode sabagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan langsung

¹² Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hal. 63

kepada subyek penelitian atau responden. Metode wawancara digunakan terutama jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Dalam proses wawancara hal-hal yang sangat terkait dan menentukan berjalan tidaknya kegiatan wawancara adalah pewawancara (interviewer), responden (terwawancara atau interviewee), pedoman wawancara dan situasi wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses penggunaan kitab huffadzotul athfal dalam pembelajaran tauhid.

b. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan melihat langsung suatu aktivitas, kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi / data penelitian.¹³

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya.¹⁴

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validitas data yang diperoleh. Agar nantinya terjadi kesesuaian antara apa yang ada dilapangan dengan apa yang dipaparkan oleh narasumber.

Dalam keabsahan data ini menggunakan dua cara yaitu:

¹³ *Ibid*, hal. 68

¹⁴ *Ibid*, hal. 65

a. Uji Kredibilitas

Kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan responden. Adapun cara yang ditempuh untuk uji kredibilitas data lapangan dalam penelitian adalah:

1) Mengadakan Triangulasi

Dalam menguji keabsahan data peneliti memakai metode triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

2) Menggunakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan sudah disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya dan valid.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

b. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas adalah apabila penelitian memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang diulangi pihak lain.

Dalam uji dependabilitas ini yang digunakan adalah audit trail yaitu penulisan dan kebenaran data penelitiannya diperiksa oleh pembimbing. Pembimbing inilah berhak memeriksa kebenaran data serta penafsirannya. Agar pembimbing mudah dalam melakukan audit trail. Maka disiapkan beberapa hal, yaitu:

- 1) Data mentah
- 2) Hasil analisa data
- 3) Hasil sintesis data, yaitu tafsiran kesimpulan, tema, pola, hubungan dengan kepustakaan, dan laporan akhir.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Menurut Miles and Huberman (1984), bahwa aktivitas analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, langkah-langkahnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lainnya. Dan menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari berbagai hal diatas, dalam analisa ini penulis menggunakan analisis ini untuk keefektifan penggunaan kitab huffadzotul athfal dalam pembelajaran tauhid melalui kegiatan pembelajarannya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi nantinya penyusunan membagi dalam beberapa bagian atau bab yaitu bagian muka, bagian badan, dan bagian akhir. Dimana antara bab satu dengan yang lain tidak saling terpisahkan sebab antara bab-bab tersebut terdapat “benang penghubung yang saling terkait”. Oleh karena itu, keseluruhan dalam penulisan skripsi, nantinya merupakan suatu yang utuh dan tidak dapat dicermati secara terpisah-pisah.

Bagian muka dalam penelitian ini berupa halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keorisinilan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, dan halaman daftar isi. Sedangkan bagian tengah penelitian ini terbagi kedalam lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kajian Teori. Merupakan bab yang berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab, antara lain:

- a. Pembelajaran tauhid, didalamnya membahas tentang pengertian pembelajaran, pengertian tauhid, karakteristik pembelajaran tauhid, ruang lingkup tauhid, kitab-kitab yang membahas tentang tauhid.
- b. Penggunaan kitab huffadzotul athfal, didalamnya membahas pengertian penggunaan, kitab huffadzotul athfal sebagai sumber belajar, manfaat mempelajari nadzoman dalam kitab huffadzotul athfal.

Bab III : Metode Penelitian. Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel atau obyek penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini akan membahas dan menganalisis bagaimana penggunaan kitab huffadzotul athfal dalam pembelajaran tauhid santri kelas 1 Madin NU Karangjati.

Bab V : Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Selanjutnya bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Jadi, kesimpulan dari pembahasan materi yang telah dibahas adalah bahwa pendidikan sangat urgent diberikan sejak dini. Salah satunya adalah pendidikan aqidah, karena untuk membentengi diri dalam membentuk kepribadian yang islami.

Salah kitab yang membahas tentang ketauhidan adalah kitab nadzoman *huffadzotul athfal* karya KH. Ma'mun Shodiq Isma'il. Dengan susunan syair berbahasa jawa dan susunan kata yang sederhana, membuat kitab ini sangat cocok dijadikan sumber belajar santri tingkat dasar, seperti yang sudah diterapkan di Madrasah Diniyah NU desa karangjati kecamatan sampang kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

2. Saran

Saya sebagai penulis menyadari bahwa saya masih jauh dari kata sempurna. Alangkah baiknya jika pembaca dapat memberikan saran serta kritik yang membangun dalam proposal yang saya buat agar lebih baik lagi dan dapat lebih bermanfaat bagi khalayak umum terutama saya pribadi sebagai penulis..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdushomad, Muhyiddin. (2009). *Aqidah Ahlussunnah Waljama'ah & Syarh 'Aqidatul Awam*. Surabaya: Khalista.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Latif, Mubarak Zaky dkk. (2001). *Aqidah Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Roqib, Moh. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zulfa, Umi. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- E. Mulyasa. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.